

Pengaruh Inflasi Harga Minyak Dunia Terhadap Ekonomi Indonesia

Edy Soesanto¹, Citra Wahyuningrum², Muhammad Kahfi³

^{1,2,3}Prodi Teknik Perminyakan, Fakultas Teknik, Universitas Bhayangkara Jaya

Korespondensi penulis: citra.wahyuningrum@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstract. *Changes in global oil prices have been one of the main factors influencing the Indonesian economy for the last few decades. As one of the leading oil and gas producers in Southeast Asia, Indonesia is significantly affected by fluctuations in global oil prices and has a broad impact on various sectors of the domestic economy. This research explores the impact of changes in oil prices on Indonesia's trade balance, inflation, economic growth and fiscal policy. In addition, analysis is carried out at the micro level to understand the direct implications on key sectors, such as the transportation industry, manufacturing industry and energy sector.*

Keywords: *Inflation, Indonesian Economy, World Oil*

Abstrak. Perubahan harga minyak global telah menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi perekonomian Indonesia sejak beberapa dekade terakhir. Sebagai salah satu produsen minyak dan gas terkemuka di Asia Tenggara, Indonesia secara signifikan terpengaruh oleh fluktuasi harga minyak global dan memiliki dampak yang luas terhadap berbagai sektor ekonomi domestik. Penelitian ini mengeksplorasi dampak perubahan harga minyak terhadap neraca perdagangan Indonesia, inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan kebijakan fiskal. Selain itu, analisis dilakukan pada level mikro untuk memahami implikasi langsung pada sektor-sektor kunci, seperti industri transportasi, industri manufaktur, dan sektor energi.

Kata Kunci : Inflasi, Ekonomi Indonesia, Minyak Dunia

1. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sangat penting untuk mempertimbangkan faktor eksternal seperti inflasi dan harga minyak untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Indonesia, sebagai salah satu produsen minyak terkemuka di Asia Tenggara, telah menjadi saksi perubahan harga minyak global yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Fluktuasi harga minyak global bukan hanya menjadi bagian dari dinamika pasar, tetapi juga menjadi faktor kunci yang mempengaruhi perekonomian Indonesia secara substansial.

Kebijakan ekonomi Indonesia sangat memperhatikan inflasi sebagai akibat dari kenaikan harga barang dan jasa yang cepat dan terus-menerus. Tingkat inflasi Indonesia telah berfluktuasi tajam dalam beberapa tahun terakhir karena penyesuaian kebijakan moneter dan fiskal yang hati-hati untuk memastikan stabilitas harga dan pertumbuhan ekonomi yang seimbang. Pertumbuhan ekonomi yang kuat sambil menjaga inflasi tetap terkendali adalah tujuan yang diinginkan bagi pemerintah Indonesia dan mitra ekonominya.

1.2 TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pengaruh inflasi harga minyak dunia terhadap ekonomi Indonesia secara komprehensif. Melalui pendekatan analitis, penelitian ini akan menggali keterkaitan yang kompleks antara fluktuasi harga minyak dengan berbagai aspek ekonomi nasional.

II STUDI PUSTAKA

MINYAK DAN GAS BUMI (MIGAS)

Minyak dan gas bumi (migas) adalah sumber daya alam berbentuk zat cair dan zat padat yang tersimpan di dalam reservoir bumi. Reservoir itu sendiri adalah pori-pori batuan pada suatu kolam di perut bumi. Secara ilmiah, minyak dan gas bumi memiliki unsur senyawa yang sangat kompleks. Migas memiliki dua unsur utama, yaitu atom hidrogen (H) dan karbon (C). Oleh karena itu, dalam ilmu kimia, unsur dalam minyak dan gas ini disebut dengan senyawa hidrokarbon (C_xH_y).

Migas berperan penting sebagai sumber energi utama di seluruh dunia. Selain itu, minyak dan gas juga merupakan bahan baku untuk produk obat-obatan, kimia, pupuk, pelarut, plastik, dan pestisida. Hampir seluruh sektor industri membutuhkan minyak dan gas.

INFLASI

Ada beberapa pengertian mengenai inflasi, menurut Waluyo (2006) yang dimaksud inflasi adalah kenaikan harga yang terjadi secara terus menerus. Adapun menurut Sukirno (2012) inflasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses kenaikan harga-harga yang berlaku dalam suatu perekonomian. Sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa inflasi merupakan proses kenaikan harga secara umum yang berlangsung berkepanjangan dalam perekonomian suatu bangsa.

Menurut Sukirno (2012) kenaikan harga yang berlaku diberbagai negara umumnya diakibatkan oleh salah satu atau gabungan dari dua faktor berikut :

- a. Tingkat pengeluaran agregat yang melebihi kemampuan perusahaan perusahaan untuk menghasilkan barang dan jasa
- b. Pekerja-pekerja di berbagai kegiatan ekonomi menuntut kenaikan upah.

FLUKTUASI HARGA MINYAK MENTAH

Harga minyak mentah Indonesia atau yang dikenal dengan ICP (Indonesian Crude Price) menurut (Ismanthono, 2010) adalah harga minyak mentah (crude oil) yang ditentukan pemerintah Indonesia. Penentuan harga ini diperlukan antara lain untuk menyusun APBN. Harga minyak mentah yang diperjual belikan didalam pasar internasional dipengaruhi oleh beberapa faktor fundamental maupun non-fundamental. Faktor fundamental dari perubahan harga minyak mentah disebabkan oleh faktor permintaan dan penawaran yang dilakukan oleh negara produsen pasokan minyak dengan negara kosumen.

Penyebab fluktuasi harga minyak sangat kompleks dan melibatkan banyak faktor yang saling terkait. Beberapa faktor utama yang berkontribusi terhadap fluktuasi harga minyak meliputi:

- a. Permintaan dan Penawaran
- b. Kondisi Geopolitik
- c. Faktor Ekonomi
- d. Faktor Teknis dan Teknologi

PERTUMBUHAN EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu kondisi dimana kegiatan dalam perekonomian berkembang dan menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah serta dapat meningkatkan standar hidup masyarakat. Menurut Sukirno (2012) menyatakan bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai oleh suatu negara dihitung berdasarkan pendapatan nasional riil, yaitu Produk Nasional Bruto riil atau Produk Domestik Bruto riil. dalam perhitungan pendapatan nasional di beberapa negara telah dilakukan perhitungan pendapatan nasional dan komponen-komponennya menurut harga tetap, yaitu pada harga-harga barang yang berlaku ditahun dasar yang dipilih.

Menurut Sukirno (2012) menyatakan bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai oleh suatu negara dihitung berdasarkan pendapatan nasional riil, yaitu Produk Nasional Bruto riil atau Produk Domestik Bruto riil. dalam perhitungan pendapatan nasional di beberapa negara telah dilakukan perhitungan pendapatan nasional dan komponen-komponennya menurut harga tetap, yaitu pada harga-harga barang yang berlaku ditahun dasar yang dipilih.

KARAKTERISTIK HARGA MINYAK DUNIA

Fluktuasi harga minyak berupa melemah atau menguatnya harga minyak secara tajam. Fluktuasi harga minyak merupakan sebuah siklus yang telah terjadi berkali-kali pada industri migas. Benny (2012) memaparkan terkait perhitungan harga minyak mentah Indonesia (Indonesian Crude Price/ICP) mengikuti formula tertentu yang merupakan harga rata-rata tertimbang dari sumber-sumber yang kompeten dalam pencatatan transaksi minyak internasional, yaitu Platts, RIM, dan APPI.

Platts adalah penyedia jasa informasi tidak terbatas pada minyak, namun juga gas alam, kelistrikan, petrokimia, batubara, dan tenaga nuklir. RIM Intelligence adalah badan independen data harga minyak untuk pasar Asia Pacific dan Timur Tengah. Asian Petroleum Price Index (APPI) merupakan indeks harga berdasarkan pada sistem harga panel, yakni penentuan harga minyak dilakukan oleh partisipan pelaku industri (pedagang minyak, kilang, dan perusahaan minyak).

Asian Petroleum Price Index dikeluarkan oleh SeaPac Services di Hongkong dan dianggap sebagai mekanisme penentuan harga yang standar untuk wilayah Asia Timur. Formula ICP senantiasa mengalami perubahan, sejak tahun 2007 APPI dikeluarkan dari formula, sehingga ICP menjadi 50:50 untuk Platts dan RIM.

III METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan yang digunakan yaitu berupa studi literatur. Studi literatur yang dilakukan dengan review terhadap beberapa jurnal penelitian sebelumnya. Berikut langkah – langkah penyusunan paper ini:

1. Pemilihan tema
2. Studi literatur
3. Pengumpulan data
4. Konseptualisasi
5. Analisa data
6. Hasil dan pembahasan
7. Penyusunan, kesimpulan serta persiapan publikasi paper

Studi literatur dimulai dengan memilih beberapa jurnal berdasarkan konteksnya. Pemilihan tersebut didasarkan pada kecocokan dari yang paling relevan, relevan, sampai cukup relevan. Analisis data dilakukan dengan menganalisis isi untuk mendapatkan inferensi dengan valid dan dapat diteliti kembali menurut konteksnya. Setiap jurnal yang sudah dipilih

berdasarkan pengelompokkan atau kriterianya, selanjutnya akan dibuat kesimpulan dengan gambaran menjelaskan bagaimana pengaruh inflasi harga minyak dunia terhadap perekonomian Indonesia

IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut (Kartika & Ambya, 2023), harga minyak dunia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang dan jangka pendek. Karena kebutuhan energi dunia sebagian besar bergantung pada bahan bakar fosil, khususnya minyak bumi, dan karena pasokan minyak setiap negara berbeda-beda, maka harga minyak tanah menjadi krusial bagi dunia usaha. Tidak diragukan lagi Indonesia akan diuntungkan dengan tingginya harga minyak mentah di pasar global dan akibatnya harga jual ICP (Indonesia Crude Pride) akan naik. Indonesia merupakan penghasil minyak mentah dan minyak sulingan yang dikirim ke luar negeri. Selain itu, ketika harga minyak naik, permintaan akan sumber energi alternatif seperti batu bara dan gas alam akan meningkat, yang akan meningkatkan ekspor Indonesia.

Sejalan dengan studi (Nizar, 2012), bahwa perubahan harga minyak di pasar dunia berdampak pada perekonomian Indonesia. Pengaruh ini disampaikan melalui sejumlah faktor ekonomi makro, antara lain suku bunga, jumlah uang beredar, nilai tukar rupiah terhadap dolar, inflasi, dan perkembangan ekonomi. Fluktuasi pasar global dalam harga minyak memiliki efek menguntungkan pada ekspansi ekonomi. Maka sebab itu, kenaikan harga minyak berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi.

Perekonomian negara pengeksport dan pengimpor minyak dipengaruhi oleh fluktuasi harga minyak dunia. Penurunan produksi, khususnya pada bisnis terkait bahan bakar, terlihat pada sektor manufaktur lokal akibat kenaikan harga minyak dunia. Akibatnya, pelaku usaha akan terpaksa menyesuaikan produksinya, yang akan berdampak pada output riil dan pertumbuhan ekonomi negara. Sebab, harga minyak yang tinggi akan menaikkan biaya produksi (Dwi Afif Septiawan, Raden Rustam Hidayat, 2016).

V KESIMPULAN

Dari beberapa penelitian terdahulu, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa baik inflasi maupun harga minyak dunia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, dengan inflasi berdampak negatif dan harga minyak berdampak positif. Kejadian tak terduga, seperti Covid-19 yang melanda Indonesia, meningkatkan harga minyak dan bahan makanan pokok sekaligus menurunkan minat

masyarakat untuk berbelanja dan mendorong perekonomian di sana, dapat menyebabkan inflasi. Perekonomian Indonesia akan diuntungkan dengan kenaikan harga minyak karena akan memacu permintaan akan sumber energi lain, yang akan mendorong ekspor. Secara umum, para pembuat kebijakan dan pelaku pasar harus menyadari bagaimana inflasi dan harga minyak dunia mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia agar dapat merespon dengan tepat perubahan ekonomi global dan menjaga stabilitas ekonomi nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Yaenal. "Pengaruh Harga Minyak Dunia, Nilai Tukar Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Economics Development Analysis Journal* 5, no. 4 (2018): 474–483.
- Aulia, Rts. Ivo Tri, Siti Hodijah, and Etik Umiyati. "Pengaruh Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Di Indonesia Periode 2001-2017." *e-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan* 9, no. 1 (2020): 26–34.
- Ichsandimas, W. dan Cahyadin, M (2014). *World Oil Prices and Indonesia Macroeconomic*. Jurnal Ekonomi Pembangunan
- Nizar, Muhammad Afdi. "Dampak Fluktuasi Harga Minyak Dunia Terhadap Perekonomian Indonesia." *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan* 6, no. 2 (2012):189–210. http://scholar.google.co.id/scholar_url?url=http://jurnal.kemendag.go.id/in
- Nurfitriyani, Sari, and Rola Manjaleni. "Pengaruh Fluktuasi Minyak Dunia Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia" 7 (2023): 4400– 4411.
- Rizki, Muhammad, and Abdul Hakim. "Pengaruh Fluktuasi Harga Minyak Dunia Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2005 : M01-2014 : M12." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 5, no. 1 (2014): 1–7.
- Safitri, Anggun Mai, Khairil Anwar, and Tarmizi Abbas. "Pengaruh Harga Minyak Dunia, Inflasi, Dan Ekspor Neto Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Regional Unimal* 5, no. 1 (2022): 21.